

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Paham Radikalisme Beragama pada Siswa di MA Al-Amien Kota Kediri yakni sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama islam sebagai pendidik dalam mencegah paham radikalisme beragama pada siswa di MA Al-Amien Kota Kediri dengan melakukan penanaman sikap *akhlaqul karimah* yang sesuai dengan nilai-nilai syariat islam, sikap menghargai antar sesama (toleransi), dan penerapan pendidikan yang berparadigma *rahmatan lil'alam*. Contoh implementasi oleh guru membentuk setiap karakter siswa berpikir kritis dan menghargai perbedaan pendapat dengan kegiatan diskusi agar siswa tidak tertutup dan terbiasa saling menerima pendapat orang lain dengan tidak menganggap dirinya paling benar bertujuan menanamkan karakter siswa yang toleransi dan bersikap inklusif. Tugas guru PAI sebagai pendidik dalam mencegah radikalisme beragama antara lain:

- a. Guru Sebagai Motivator

Penanaman karakter atau sikap-sikap yang baik (*Akhaqul Karimah*), toleransi, dan penerapan pendidikan berparadigma *rahmatan lil'alam* melalui dorongan semangat agar siswa bergairah dalam membiasakan sikap-sikap tersebut.

b. Guru Sebagai Demonstrator

Pembiasaan sikap *akhaqul karimah*, menghargai antar sesama (toleransi), dan penerapan pendidikan berparadigma *rahmatan lil'alamin* melalui sikap keteladanan yang dicontohkan oleh Ibu Zulfa sebagai guru PAI pada pembelajaran Fiqih Kelas XI dengan menerapkan semboyan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun).

2. Peran guru pendidikan agama islam sebagai pengajar dalam mencegah paham radikalisme beragama pada siswa di MA Al-Amien Kota Kediri dengan memberikan pemahaman secara menyeluruh mengenai konsep radikalisme beragama dan bahayanya, seperti contoh yang dilaksanakan oleh Ibu Zulfa ketika menjelaskan materi fiqih kelas XI mengenai *bughat* (pemberontak), setelah penyampaian materi tersebut beliau menayangkan film mengenai *bughat* dan film mengenai radikalisme yakni film yang berjudul “Tanda Tanya”, dari penayangan kedua film tersebut Ibu Zulfa menjelaskan korelasi antara *bughat* dengan tindakan radikalisme di masa sekarang.

Terdapat tugas guru sebagai pengejar dalam mencegah radikalisme beragama pada siswa, yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran

Guru PAI menyiapkan perencanaan pembelajaran yang berupa modul ajar mengenai radikalisme beragama serta bahaya radikalisme beragama pada materi *bughat* kelas 11. Perencanaan pembelajaran yang digunakan pada MA Al-Amien menggunakan modul ajar karena kurikulum yang dipakai adalah kurikulum merdeka.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Guru PAI melakukan pembelajaran dengan berpedoman pada modul ajar mengenai radikalisme beragama serta bahaya radikalisme beragama pada materi bughat kelas 11 kemudian guru memberikan pemahaman mengenai radikalisme beragama serta bahaya radikalisme beragama pada materi bughat kelas 11 secara komprehensif yang berpatokan pada modul ajar yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Evaluasi pembelajaran

Guru PAI melakukan evaluasi mengenai radikalisme beragama serta bahaya radikalisme beragama pada materi bughat kelas 11. Evaluasi dapat berupa kegiatan tanya jawab, tes tulis, dan kuis.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pembimbing dalam Mencegah Paham Radikalisme Beragama pada Siswa di MA Al-Amien Kota Kediri dengan melakukan pendampingan, pendampingan yang dilakukan oleh guru PAI di MA Al-Amien berupa pengawasan pada buku bacaan, buku ajar, dan situs-situs yang diakses siswa ketika pembelajaran di laboratorium komputer agar siswa tidak mudah menerima mentah-mentah informasi dan materi yang belum mereka pahami secara menyeluruh tanpa menelaah terlebih dahulu dengan arahan oleh guru, selain pendampingan didalam pembelajaran, guru PAI di MA Al-Amien juga melakukan pendampingan diluar kelas seperti pendampingan pada kegiatan PHBI< PHBN, dan kegiatan keorganisasian. Guru PAI di MA Al-Amien juga bekerja sama dengan pengurus pondok perihal pendampingan dan pembimbingan terkait akhlak santri ketika berada di Pondok Pesantren Al-

Amien yang merupakan tempat bermukimnya seluruh santri yang bersekolah formal di MA Al-Amien. Tugas guru sebagai pembimbing dalam mencegah radikalisme beragama pada siswa diuraikan sebagai berikut:

a. Mengenal serta memahami secara individu maupun kelompok

Tugas guru di MA Al-Amien dalam mengenal siswa biasanya dilakukan pada awal tahun pembelajaran, guru meminta satu persatu siswa untuk memperkenalkan diri, kemudian untuk memahami siswa dapat dilakukan oleh guru ketika pembelajaran sudah berlangsung beberapa kali, keaktifan dan karakter siswa bisa dilihat ketika dilangsungkan diskusi kelompok, disitu guru akan memahami siswa baik secara individu maupun kelompok.

b. Membantu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

Tugas guru di MA Al-Amien dalam mengatasi kesulitan dalam belajar pada siswa dilakukan setelah melakukan evaluasi pembelajaran, terkadang guru menemukan adanya siswa yang mendapat nilai kurang memuaskan disebabkan karena kesulitan belajar siswa yang biasanya kurang dalam menangkap materi, ini menjadi tugas guru, disinilah guru memberikan motivasi belajar, arahan, petunjuk, dan membantu siswa menemukan jalan keluar mengenai kesulitan belajar tersebut.

c. Kerjasama antara guru PAI dengan pengurus pondok pesantren Al-Amien dalam pembimbingan dan pendampingan.

4. Strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam mencegah paham radikalisme beragama pada siswa di MA Al-Amien Kota

Kediri dengan melakukan deradikalisasi terhadap benih-benih sikap dan pemikiran yang dikhawatirkan akan menimbulkan paham radikalisme beragama. Kegiatan deradikalisasi ini meliputi edukasi mengenai radikalisme beragama dan bahanya, mendukung penuh kegiatan keorganisasian IPNU dan IPPNU bagi siswa yang didalamnya terkandung keaswajaan, dan pelaksanaan kegiatan pramuka setiap hari sabtu sebagai yang bertujuan membentuk karakter siswa agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak karimah, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kebangsaan, berjiwa patriot, taat hukum, dan menjaga kesatuan dan persatuan indonesia.

B. Saran

1. Bagi guru PAI

Guru diharapkan senantiasa bersabar dan istiqomah dalam mendidik, mengajar dan membimbing siswa-siswinya.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan selalu patuh terhadap didikan, ajaran, dan bimbingan yang dilakukan oleh guru.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mendukung kegiatan MA Al-Amien.

4. Bagi Pondok Pesantren yang Menaungi MA Al-Amien

Diharapkan dapat terbuka kepada masyarakat sekitar guna membentuk jiwa bermasyarakat kepada santri.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengevaluasi dan memperbaiki penelitian ini melalui kajian lebih dalam tentang peran guru PAI dalam mencegah paham radikalisme beragama pada siswa dengan menyesuaikan pada kondisi yang ada pada penelitian yang akan datang.